

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran analisis data pada bab III, lirik lagu *Neko* banyak mengandung makna konotatif. Kesimpulan dari penelitian tentang makna konotatif pada lirik lagu *Neko* menyatakan bahwa lagu ini secara dominan memuat makna kias yang merefleksikan perasaan mendalam dan emosional bagi pendengarnya. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa lirik-lirik dalam lagu ini mengandung kedua jenis konotasi, yaitu konotasi positif dan negatif, sesuai dengan teori konotasi oleh Chaer (2009). Dari 12 data yang dianalisis, sebanyak 10 lirik memiliki makna konotatif negatif, sementara 2 lirik lainnya memiliki makna konotatif positif. Hasil ini menunjukkan bahwa lagu *Neko* cenderung menggunakan konotasi negatif lebih sering, yang dapat dikaitkan dengan tema kesedihan, kehilangan, dan kerinduan yang kuat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap makna konotatif dalam lirik lagu dipengaruhi oleh konteks *igiso* tertentu, di mana kata-kata yang sama bisa mengandung makna yang berbeda tergantung konteksnya. Dengan demikian, makna konotatif yang digunakan dalam lirik *Neko* menjadi elemen penting dalam menyampaikan pesan emosional yang kuat kepada pendengarnya, sekaligus menggambarkan keragaman nuansa dalam lirik yang mendalam dan penuh makna.

4.2 Saran

Merujuk pada penelitian di atas, untuk memahami pesan mendalam yang ingin diungkapkan oleh penulis melalui sebuah lagu, diperlukan pemahaman yang menyeluruh terhadap makna setiap liriknya. Di era modern ini, kebanyakan orang

cenderung menikmati musik tanpa mengindahkan esensi dan maksud yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Analisis makna konotatif dapat berfungsi sebagai pendekatan yang efektif dalam menggali makna tersirat. Oleh karena itu, demi memperkaya wawasan tentang makna, metode analisis yang lebih beragam sebaiknya diterapkan, baik pada karya sastra lain seperti novel, puisi, atau artikel, dengan memanfaatkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dari berbagai perspektif.

